EFFECT OF THE USE OF MEDIA FILM CARTOON OF THE ISLAMIC MORAL BEHAVIOR OF CHILDREN AGES 4-5 YEARS IN THE DISTRICT CHARMING TK AL MASRURIYAH CITY PEKANBARU

Ernawati, Zulkifli, Ria Novianti W.erna33@yahoo.com.081371554651, pakzuln@yahoo.co.id decihazli79@gmail.com

Teacher Education Program Early Childhood Education Faculty of Teacher Training and Education Riau University

Abstract: The purpose of this study are as follows: 1) To determine the moral behavior of children aged 4-5 years prior to the use of media in the Islamic cartoon kindergarten Handsome Al Masruriyah District of the city of Pekanbaru. 2) To know the moral behavior of children aged 4-5 years after the use of cartoons of Islamic kindergarten Handsome Al Masruriyah District of the city of Pekanbaru. 3) To determine the influence of media use cartoon Islamic for Moral Behavior of 4-5 year old children in kindergarten Al Masruriyah Handsome District of the city of Pekanbaru. The research sample is graders B2 consisting of 15 children, consisted of 7 men and 8 women. The sampling technique used is sampling saturated. Collecting data using observation and documentation. The data analysis technique used in this study is t test analysis techniques. From the results obtained with t = 24.67 means greater than ttable the significant level of 5% and at significant level of 1% (2:14 <24.67> 2.98). Thus, it means Ho is rejected. This means There is a significant relationship between the use of media-Islamic cartoons on the moral behavior of children aged 4-5 years in kindergarten Al Masruriyah Handsome District of the city of Pekanbaru. From this study it can be concluded that the effect of media usage Islamic cartoons against moral behavior of children aged 4-5 years in kindergarten Al Masruriyah District of Handsome Pekanbaru, before carrying out experiments beforehand in the form of charging sheet Pre test observations of the child's moral behavior. Pre test results obtained from a total value of 167 and a value of 46.39%. After carrying out the experiment with the use of cartoons of Islamic media application, the next step to implement Post test in the form of sheet charging observation of moral behavior of children. Post test results obtained from a total value of 284 and an average of 78.89%.

Keywords: Use of Media Film Cartoon Islami Against Moral Behavior

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM KARTUN ISLAMI TERHADAP PERILAKU MORAL ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AL MASRURIYAH KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Ernawati, Zulkifli, Ria Novianti W.erna33@yahoo.com.081371554651, Pakzuln@yahoo.co.id.Decihazli79@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui perilaku moral anak usia 4-5 tahun sebelum penggunaan media film kartun Islami di TK Al Masruriyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. 2) Untuk mengetahui perilaku moral anak usia 4-5 tahun setelah penggunaan film kartun islami di TK Al Masruriyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. 3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film kartun islami terhadap Perilaku Moral anak usia 4-5 Tahun di TK Al Masruriyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Adapun Sampel penelitian yaitu anak kelas B2 yang terdiri dari 15 orang anak, terdiri dari 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Uji t. Dari hasil penelitian di peroleh dengan thitung = 24.67 berarti lebih besar dari ttabel pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% (2.14< 24.67 > 2.98). Dengan demikian berarti Ho ditolak. Hal ini berarti Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media film kartun islami terhadap perilaku moral anak usia 4-5 Tahun di TK Al Masruriyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media film kartun islami terhadap perilaku moral anak usia 4-5 Tahun di TK Al Masruriyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, sebelum eksperimen terlebih dahulu melaksanakan Pre test berupa pengisian lembar observasi terhadap perilaku moral anak. Dari hasil Pre test diperoleh jumlah nilai sebesar 167 dan nilai 46.39%. Setelah melaksanakan eksperimen dengan penggunaan penerapan media film kartun islami, maka tahap selanjutnya melaksanakan Post test berupa pengisian lembar observasi terhadap perilaku moral anak. Dari hasil Post test diperoleh jumlah nilai sebesar 284 dan rata-rata 78.89%.

Kata kunci: Penggunaan Media Film Kartun Islami, Terhadap Perilaku Moral

PENDAHULUAN

Berkembangnya perilaku moral pada anak akan membantu anak agar mampu menghadapai tantangan serta dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya, baik itu dari sikap, tingkah laku serta memiliki rasa percaya diri yang baik terhadap teman, guru dan orang tua. Karena dapat dikatakan bahwa moral merupakan suatu etika dan tingkah laku yang dilakukan seseorang dalam hal kebaikan. Guru sebagai pendidik harus lebih giat lagi untuk membimbing dan mendidik anak didiknya dengan baik. Mulai dari aktifitas belajar siswa di kelas, suasana belajar yang kondusif dalam interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa. Karena itu guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan perilaku moral yang lebih baik.

Asyhar (2011) mengemukakan bahwa media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, program TV dan lain-lain.

TK Al Masruriyah yang terletak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru merupakan suatu institusi pendidikan formal yang dibangun dalam rangka ikut berpartisipasi mencerdaskan kehidupan bangsa dalam tatanan Pendidikan Nasional. Untuk itu TK Al Masruriyah harus menjalankan fungsinya dengan berbagai cara dan metode dalam mengembangkan perilaku moral anak didik, salah satu alternatifnya dengan menggunakan media film kartun islami.

Selama ini, dalam pembelajaran di kelas guru selalu menggunakan media pembelajaran gambar dengan guru berceramah di depan kelas, sehingga dalam pembelajaran terhadap kemampuan perilaku moral anak tersebut masih kurang optimal serta belum teramalkan secara baik. Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di TK Al Masruriyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditemui gejala-gejala yaitu sebagai berikut: 1) Beberapa orang anak masih ada yang tidak mau berbagi mainan dengan temannya 2) Masih ada anak yang terkadang berkata-kata tidak sopan terhadap temannya 3) Adanya sebagian anak tidak mematuhi peraturan guru, hal ini terlihat bahwa anak tidak mau bersalaman jika bertemu dengan orang yang lebih tua, dan anak tidak mau memanggil orang yang lebih tua dengan sebutan abang atau kakak 4) Adanya beberapa orang anak dalam berperilaku yang baik masih rendah hal ini terlihat pada saat duduk berkelompok dengan teman di beri tugas untuk membagi makanan dengan temannya, anak tersebut hanya membagi kepada temannya A sedangkan dengan temannya yang B tidak diberikan. Anak tersebut masih memilik-milih temannya yang ia suka saja.

Melihat pentingnya nilai moral dan agama untuk di kembangkan kepada anak usia dini, maka peneliti angkat isu tersebut untuk diteliti dengan judul: "Pengaruh Penggunaan Media Film Kartun Islami Terhadap Perilaku Moral Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al Masruriyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru".

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian dalam penelitian adalah pendekatan eksperimen dan dalam hal rancangan penelitian menggunaka metode *quasi exsperiment* yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mnegenai fakta dan sifat objek tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterprsatasikan apa yang ada atau mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecendrungan yang sedang berkembang.

Populasi dalam penelitian ini adalah TK Al Masruriyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru usia 4-5 tahun di kelas B yang terdiri dari 15 anak. Sampel penelitian yaitu anak kelas B2 yang terdiri dari 15 orang anak, terdiri dari 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Instrumen penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan media film kartun islami terhadap Perilaku Moral anak usia 4-5 tahun di TK Al Masruriyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengetahui bagaimana perilaku moral sebelum pemberian perlakuan. Peneliti menjelaskan materi pelajaran dan ketika meminta anak untuk menjelaskan kembali apa yang telah diajarkan hanya ada beberapa anak yang dapat berbicara dengan lancar. Pelaksanaan pretest diberikan 6 item indikator tentang perilaku moral.

Untuk mengetahui gambaran perilaku moral sebelum menggunakan media film kartun islami, maka akan dicari terlebih dahulu statistik deskriptif yaitu dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 1 Deskripsi Data Penelitian

variabel	Skor yang dimungkinkan (Hipotetik)				Skor yang diperoleh			pirik)
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	mean	SD
Pre test	6	24	15	5.0	8	16	11.13	2.92

Berdasarkan hasil perhitungan selang interval, dimana diketahui: Rentang minimum 6 x 1 = 6, Rentang maksimum 6 x 4 = 24, luas jarak sebaran 24 - 7 = 17. Satuan deviasi standar bernilai $\sigma = 17/6 = 2.8$ (jarak sebaran 6 satuan standar deviasi) maka diperoleh skor $\sigma = 4$, Mean teoritis (μ) = 6 x 3 = 18.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif penggunaan media film kartun islami berpengaruh positif terhadap perilaku moral anak usia 4-5 tahun di TK Al Masruriyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, teridentifikasi ada tiga kategori perilaku moral anak usia 4-5 tahun yaitu tinggi, sedang, rendah. dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 2 Perilaku Moral anak Sebelum Perlakuan (*Pre test*)

No	Kategori		Sko	r	f	Persentase(%)
1	Tinggi	18	-	24	0	0.0
2	Sedang	13	-	17	4	26.7
3	Rendah	6	-	12	11	73.3
	Jumlah	l			15	100.0

Berdasarkan tabel 2 maka dapat diketahui bahwa tingkat perilaku moral anak sebelum menggunakan media film kartun islami tidak terdapat anak dengan kategori tinggi. Anak yang berada pada kategori sedang sebanyak 4 anak atau 26.7%, dan anak yang berada pada kategori rendah sebanyak 11 anak atau 73.3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku moral anak masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel bahwa lebih dari setengah dari jumlah sampel berada pada kategori rendah.

Untuk mengetahui gambaran perilaku moral sebelum menggunakan media film kartun islami, maka akan dicari terlebih dahulu statistik deskriptif yaitu dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 3 Deskripsi Data Penelitian

	Skor yang dimungkinkan (Hipotetik)				Sk	or yang	-	h
variabel	Xmin	(Hipote Xmax	,	SD	Xmin	(Empi	,	SD
D	6	24	15		17		18.93	
Post test								

Berdasarkan hasil perhitungan selang interval, dimana diketahui: Rentang minimum 6 x 1 = 6, Rentang maksimum 6 x 4 = 24, luas jarak sebaran 24 - 7 = 17. Satuan deviasi standar bernilai $\sigma = 17/6 = 2.8$ (jarak sebaran 6 satuan standar deviasi) maka diperoleh skor $\sigma = 4$, Mean teoritis (μ) = 6 x 3 = 18.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif penggunaan media film kartun islami berpengaruh positif terhadap perilaku moral anak usia 4-5 tahun di TK Al Masruriyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, teridentifikasi ada tiga kategori perilaku moral anak usia 4-5 tahun yaitu tinggi, sedang, rendah. dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 3 Perilaku Moral anak Sebelum Perlakuan (*Post test*)

No	Kategori		Skor	•	f	Persentase(%)
1	Tinggi	18	-	24	14	93.3
2	Sedang	13	-	17	1	6.7
3	Rendah	6	-	12	0	0.0
	Jumlah				15	100.0

Berdasarkan tabel 3 diatas maka dapat diketahui bahwa perilaku moral anak setelah penggunaan media film kartun islami, anak yang berkategori tinggi sebanyak 14 anak atau 93.3%. Untuk berkategori sedang sebanyak 1 anak atau 6.7% dan tidak ada anak yang berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku moral anak tergolong tinggi.

Tabel 4 Rekapitulasi Perilaku Moral Anak Sebelum Dan Sesudah Perlakuan

NT.		Pretest				Postest			
No	Kategori	9	Sko	r	\mathbf{F}	(%)	Skor	\mathbf{F}	(%)
1	Tinggi	18	-	24	0	0	18 - 24	14	93
2	Sedang	13	-	17	4	27	13 - 17	1	7
3	Rendah	6	-	12	11	73	6 - 12	0	0
	Jumlal	1			15	100	Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang mengikuti pembelajaran penggunaan media film kartun islami mengalami peningkatan perilaku moral anak yang semula tidak terdapat anak dengan kategori tinggi, kemudian mengalami peningkatan menjadi 14 anak atau 93% setelah diberikan perlakuan. Sedangkan yang berada pada kategori sedang yang pada awalnya sebanyak 4 anak atau 27% kemudian mengalami menjadi 1 anak atau 7% sebagaimana selebihnya berada kategori tinggi setelah diberikan perlakuan. Selanjutnya yang berada pada kategori rendah yang pada awalnya sebanyak 11 anak atau 73% kemudian mengalami peningkatan yaitu tidak terdapat anak dengan kategori rendah.

1. Uji normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan program SPSS Window For ver 16.0 yaitu menggunakan teknik one-sample kolmogorov – smirnov test. Uji tersebut dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi variabelvariabel penelitian. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebenarnya adalah normal atau tidaknya adalah jika (p>0.05) maka sebenarnya adalah normal, namun jika (p>0.05) maka sebenarnya tidak normal. Jika (p>0.05) dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan yang sangat signifikan antara frekuensi teoritis dan

kurva normal sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran untuk variabel tergantung adalah normal seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

-	. 0		
		Pretest	Postest
N		15	15
Normal Parameters ^a	Mean	11.13	18.93
	Std. Deviation	1.767	1.335
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.188
	Positive	.139	.145
	Negative	155	188
Kolmogorov-Smirnov Z		.599	.728
Asymp. Sig. (2-tailed)		.865	.664
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan uji normalitas terhadap Perilaku Moral Anak dengan menggunakan Media Film Kartun Islami diperoleh nilai KS-Z pretest dan postest =0.599 dan 0.728 dengan taraf signifikan 0.865 dan 0.664 lebih besar dari 0.05 (p>0.05). Hasil tersebut menunjukan bahwa sebaran data perilaku moral anak dengan menggunakan media film kartun islami sebelum dan sesudah perlakuan memiliki distribusi yang normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah garis regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki varians yang sama.

Tabel 6 Hasil Pengujian Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.391	2	9	.687

3. Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Adapun ringkasan hasil uji

linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS Window For ver 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Linearitas

٨	N	OV.	A 7	ՐոԽ	ماد

		=					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pretest *	Between	(Combined)	27.117	5	5.423	2.937	.076
Postest		Linearity	23.359	1	23.359	12.652	.006
		Deviation from Linearity	3.758	4	.939	.509	.731
	Within G	roups	16.617	9	1.846		
	Total		43.733	14			

Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas ditentujab sebagai beriku Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut: Apabila nilai sig Combined < tingkat signifikansi (α) maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier.

Dalam uji ini ditentukan bahwa α sebesar 5% (0,05). Berdasarkan tabel output di atas dapat diketahui bahwa: Nilai sig. *Combined* sebesar 0,854. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *Combined* > tingkat signifikansi (α) (0.05). Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Media Film Kartun Islami perilaku moral anak tidak mempunyai hubungan yang linier secara signifikan. Oleh karena itu peneliti menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Film Kartun Islami Terhadap Perilaku Moral Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al Masruriyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Pengaruh Penggunaan Media Film Kartun Islami Terhadap Perilaku Moral Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al Masruriyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PRETES	15	11.13	1.767	8	14
POSTES	15	18.93	1.335	16	21

Nilai rata-rata untuk perilaku moral anak sebelum diberikan perlakuan sebesar 11.13 dengan standar deviasi sebesar 1.767, dengan nilai dimulai paling kecil atau minimal sebesar 10.00 sampai dengan nilai maksimal sebesar 20.00. sedangkan nilai rata-rata untuk perilaku moral anak sesudah diberikan perlakuan sebesar 18.93 dengan standar deeviasi sebesar 1.335, dengan nilai dimulai paling kecil atau minimal sebesar 22.00 dampai dengan nilai maksimal sebesar 26.00.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POS TEST – PRE TEST	Negative Ranks	0ª	.00	.00
	Positive Ranks	15 ^b	8.00	120.00
	Ties	0°		
	Total	15		

- a. POS TEST < PRE TEST
- b. POS TEST > PRE TEST
- c. POS TEST= PRE TEST

Berdasarkan tabel *Ranks* di atas, dari total data sebanyak 15 data dengan beda-beda positif (*positif ranks*) dan tidak ada data dengan perbedaan data nol atau pasangan data sama nilainya. Artinya dari 15 data yang dibandingkan, terdapat 15 data yang menunjukkan bahwa anak yang sesudah diberikan pengunaan media film kartun islami, perilaku moral anak lebih tinggi (positif) dibandingkan dengan anak yang sebelum diberikan media filem kartun islami.

Test Statistics^b

	POSTES - PRETES
Z	-3.441 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Pada kasus ini terlihat bahwa signifikansi sebesar 0.002 < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan pada perilaku moral anak sebelum dan sesudah diberikan penggunaan media film kartun islami diterima, artinya perilaku moral anak antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan penggunaan media film kartun islami adalah berbeda.

Berdasarkan data diatas menunjukkan rata-rata (mean) perilaku moral anak sesudah diberikan perlakuan penggunaan media film kartun islami sebesar 18.93, lebih tinggi dibanding dengan rata-rata (mean) perilaku moral anak sebelum diberikan perlakuan sebesar 11.13, hal ini berarti bahwa penggunaan media film kartun islami secara efektif berpengaruh terhadap peningkatan perilaku moral anak.

B. Uji Hipotesis

Agar dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distribusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok tinggi, sedang dan rendah. Menurut Azwar (2012) untuk membuat pengkategorian dengan membagi satuan standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

Tinggi = X > (mean + 1,0 . SD)Sedang $= (mean - 1,0 SD) \le X < (mean + 1,0 SD)$ Rendah = X < (mean - 1,0 SD)

Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Film Kartun Islami Terhadap Perilaku Moral Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al Masruriyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Berdasarkan 15 sampel dapat diketahui bahwa Kemampuan Mengenal Bilangan pretest dan postest adalah seperti berikut :

Tabel 8 Perhitungan untuk Memperoleh Harga "t"

	_	uan Mengenal langan		
Kode Siswa	Pretest	Postest	D	D2
Siswa 001	14	20	-6	36
Siswa 002	10	17	-7	49
Siswa 003	9	19	-10	100
Siswa 004	10	18	-8	64
Siswa 005	13	19	-6	36
Siswa 006	12	19	-7	49
Siswa 007	10	18	-8	64
Siswa 008	8	18	-10	100
Siswa 009	11	20	-9	81
Siswa 010	11	19	-8	64
Siswa 011	12	20	-8	64
Siswa 012	13	21	-8	64
Siswa 013	13	20	-7	49
Siswa 014	9	16	-7	49
Siswa 015	12	20	-8	64
N = 15	* -	20	C	$\Sigma D^2 =$
· -			$\Sigma D = -117$	933
D ' 1 1 1 1'	1 / 1'	1 1 M 17 VD	117 1 552	022

Dari tabel perhitungan tersebut diperoleh N = 15, $\Sigma D = 117 \text{ dan } \Sigma D^2 = 933$. Menghitung standar deviasi perbedaan skor dari kedua variable.

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{933}{15} - \left(\frac{-117}{15}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{62.2 - (-7.8)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{62.2 - 60.84}$$

$$SD_D = \sqrt{1.36}$$

$$SD_D = 1.17$$

Selanjutnya mensubstitusikan ke dalam rumus t yaitu:

$$t = \frac{\left(\frac{\sum D}{N}\right)}{\left(\frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}\right)}$$
$$t = \frac{\left(\frac{-117}{15}\right)}{\left(\frac{1.17}{\sqrt{15-1}}\right)}$$
$$t = \frac{-7.8}{\left(\frac{1.17}{\sqrt{14}}\right)}$$

$$t = \frac{-7.8}{\left(\frac{1.17}{3.7}\right)}$$
$$t = \frac{-7.8}{0.32}$$
$$t = -24.667$$

Member interprestasi terhadap t

a) Mencari df

$$df = 15 - 1 = 14$$

b) berkonsultasi pada table nilai "t"

dengan df = 14 diperoleh harga kritik "t" atau t_{tabel} sebagai berikut : pada taraf signifikan 5% = 2.14 pada taraf signifikan 1% = 2.98

- c) Bandingkan to dengan to dengan ketentuan:
 - (1) Bila thitung sama dengan atau lebih besar dari ttabel maka hipotesis nol (Ho) ditolak, yang berarti ada pengaruh yang signifikan.
 - (2) Bila t hitung lebih kecil dari ttabel maka hipotesis nol (Ho) diterima, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

Dengan thitung = 24.67 berarti lebih besar dari ttabel pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% (2.14 < 24.67 > 2.98). Dengan demikian berarti Ho ditolak.

d) Kesimpulan

Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media film kartun islami terhadap perilaku moral anak usia 4-5 Tahun di TK Al Masruriyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Perilaku Moral Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al Masruriyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebelum diberikan perlakuan berupa Penggunaan Media Film Kartun Islami tergolong rendah.
- 2. Perilaku Moral Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al Masruriyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan Media Film Kartun Islami mengalami peningkatan dan tergolong tinggi.
- 3. Penggunaan Media Film Kartun Islami memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Moral Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al Masruriyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui bahwa ada perbedaan berupa peningkatan Perilaku Moral Anak sebelum dan sesudah perlakuan.
- 4. Penggunaan Media Film Kartun Islami memiliki pengaruh sebesar 32.50% terhadap Perilaku Moral Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al Masruriyah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait didalam ruang lingkup PAUD. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah

Perlunya menambahkan dan melengkapi fasilitas yang ada di sekolah untuk membantu para guru dalam menjalankan strategi dalam pembelajaran agar seluruh aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik.

2. Bagi guru

Sebagai guru hendaknya lebih kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta lebih bisa memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya carilah dan temukan alternatif lainnya yang dapat meningkatkan perilaku moral anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2005. Media Pembelajaran. Jakarta. Rajawali Perss
- Asyhar. 2011. Memanfaatkan media audio visual untuk pembelajaran anak TK.
- Kairul anwar tasik Malaya jawa barat. *Jurnal*. Di akses pada tanggal 02-11-2015, Vol. 6 No. 2 1 Juni 2012: 1 10
- Asri Budiningsih. 2004. *Pembelajaran Moral (Berpijak pada Karakteristik Siswa Dan Budaya)*. Rineka Cipta
- Arif S. Sardiman dkk. 2014. Media Pendidikan. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2005. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartono. 2004. Statistik Untuk Penelitian. Pekanbaru. Pustaka Pelajar
- Departemen pendidkan, 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta
- Elizabeth. 1978. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta. Erlangga
- Muslich, Masnur. 2011. Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nurbiana Dhieni dkk. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Nurul Zuhriah 2007. Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Prespektif Perubahan, Rineka Cipta. Jakarta
- Permen Depdiknas No. 58 Tahun 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Riduwan. 2011. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung Alfabeta
- Sugiono. 2007. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta
- Syamsu Yusuf. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Sujiono, Bambang dan Yuliani Nurani. 2005. Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua dalam MembinaPerilaku Anak Sejak Dini. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

Suharsimi Arikunto, dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Bumi Aksara. Jakarta

Sarlito Wirawan Sarwono. 2004. Psikologi Remaja. Jakarta. Rajawali press

Syaiful Bahri Djamarah. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta. Jakarta

Siti Maemunati, 2013. Pengembangan Nilai-Nilai Moral Dan Agama Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanakaba Gaden III Bodrorejo, gaden, trucuk, klaten tahun ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta 2011, Blog.elearningunesa.ac.id

Winda Gunarti dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta. Universitas Terbuka.